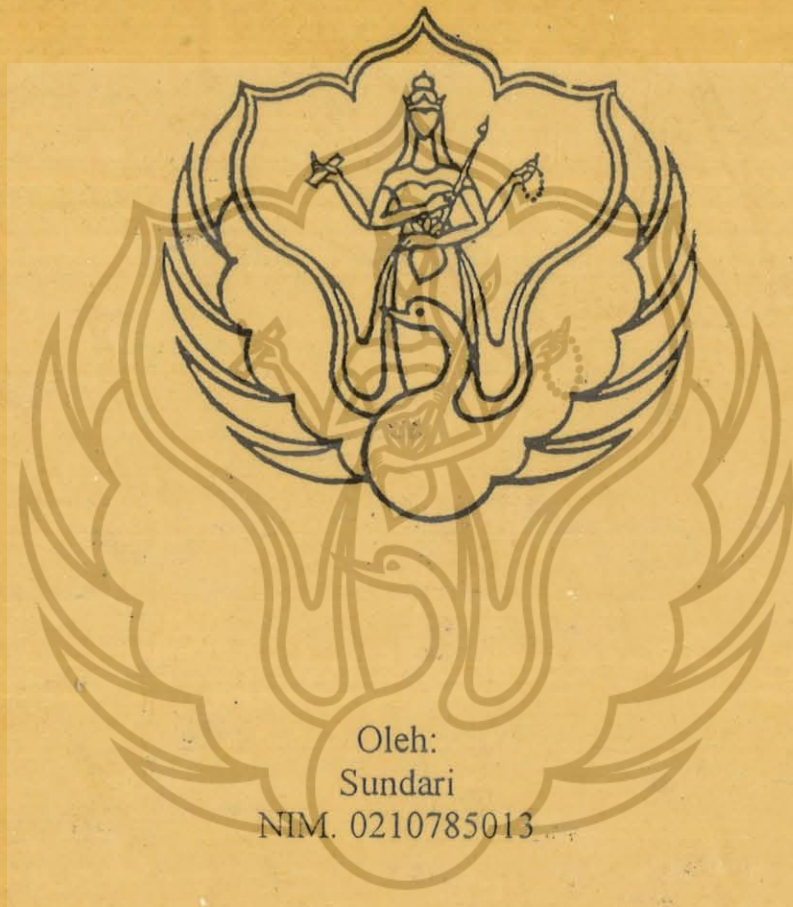


**KEMAMPUAN MEMOTIVASI BELAJAR MUSIK PADA  
ANAK ANTARA GURU PRIA DAN GURU WANITA**

( Studi Kasus di SLTP N I dan SLTP N II Sewon )



Oleh:  
Sundari  
NIM. 0210785013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

**KEMAMMPUAN MEMOTIVASI BELAJAR MUSIK PADA  
ANAK ANTARA GURU PRIA DAN GURU WANITA**

( Studi Kasus di SLTP N I dan SLTP N II Sewon )



Oleh:  
Sundari  
NIM. 0210785013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

**KEMAMPUAN MEMOTIVASI BELAJAR MUSIK PADA ANAK**

**ANTARA GURU PRIA DAN GURU WANITA**

**( Studi Kasus di SLTP N I dan SLTP N II Sewon )**



**Di Ajukan oleh:**

**SUNDARI**  
**0210785013**

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1  
dalam Minat Utama Musik Pendidikan

kepada

Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Januari 2007



Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal: 25 Januari 2007

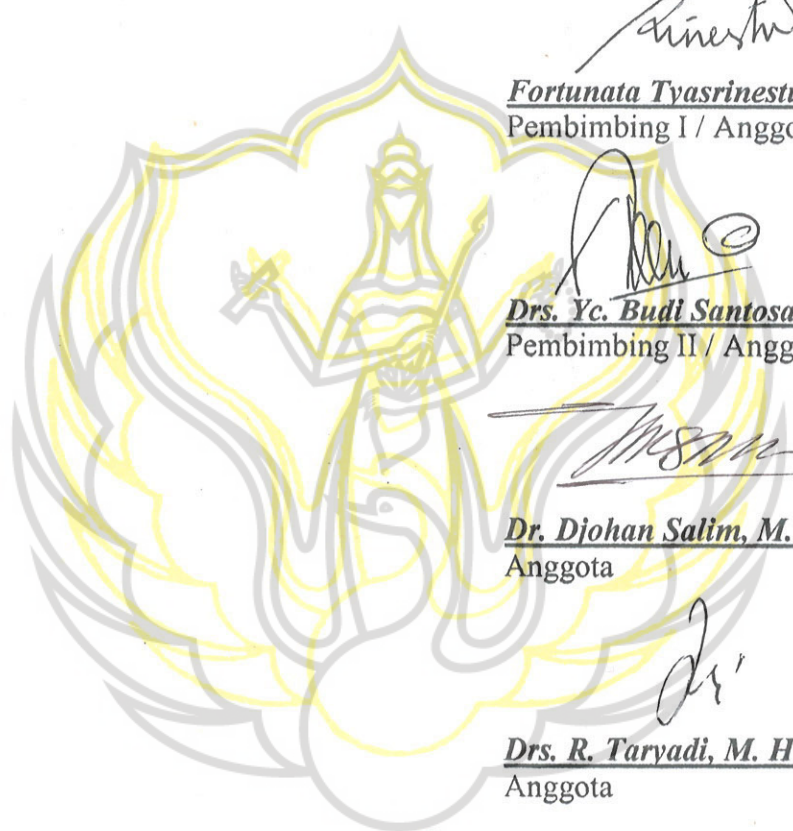
**Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum**  
Ketua

**Fortunata Tyasrinestu, S. Sn., M.Si**  
Pembimbing I / Anggota

**Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum**  
Pembimbing II / Anggota

**Dr. Djohan Salim, M. Si**  
Anggota

**Drs. R. Taryadi, M. Hum.**  
Anggota



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Drs. Triyono Bramantyo, PS, M.Ed, Ph.D**  
NIP. 130 909 903



Kupersembahkan kepada:

\* Kedua Orang Tuaku Tercinta

\* Saudariku yang kusayangi serta keluarga besar dari kedua orang tuaku.



## RINGKASAN

Kemampuan Guru dalam mengajar musik dan memotivasi merupakan kemampuan yang diperlukan guna membantu siswa dalam meraih hasil belajar yang maksimal. Dalam memotivasi anak didiknya, antara guru pria dan guru wanita mempunyai cara yang berbeda..

Data penelitian diperoleh dari pengisian data kuesioner kemampuan guru dalam memotivasi siswa yang diisi oleh 77 siswa kelas tujuh di SLTP N 1 dan SLTP N 2 Sewon Bantul, serta wawancara guru yang bersangkutan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini terlihat bahwa memang ada perbedaan dalam kemampuan memotivasi belajar musik antara guru musik pria dan guru musik wanita. Guru musik pria cenderung lebih memotivasi dari pada guru musik wanita, walaupun dalam penelitian ini pendidikan guru musik tidak berpengaruh bahwa guru musik tersebut bias memotivasi anak didiknya atau tidak.

Yogyakarta, Januari 2007

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Kemampuan Memotivasi Belajar Musik Pada Anak Antara Guru Pria dan Guru Wanita”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana ( S1 ) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam upaya menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik itu dukungan moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua Orang Tuaku dan adikku tersayang yang telah memberikan semangat, kasih sayang yang melimpah, baik secara moril maupun materiil.
2. Ibu Fortunata Tyasriestu, S.Sn., M.Si., selaku Dosen Pembimbing atas segala dukungan, kesabaran serta bimbingannya terhadap penulis, terima kasih banyak.
3. Bapak Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Musik atas bimbingan dan kebijakannya, terima kasih banyak.

4. Bapak Tri Wahyu Widodo, S.Sn., selaku Dosen Wali selama penulis menjadi mahasiswa di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ketua Program Studi, para dosen dan para staf di Jurusan Musik, terima kasih atas bimbingannya sehingga penulis menyelesaikan perkuliahan.
6. Untuk Bapak Mardyatmono terima kasih atas bantuannya dalam pengetikan skripsi.
7. Untuk sahabat-sahabat saya Nisa, Briggita, Uchie, Mbak Tutik, Yusi. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
8. Untuk semua teman-teman angkatan 2002.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan dapat bermanfaat untuk perkembangan pendidikan di Indonesia. Walaupun demikian, karya tulis ini tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu apabila terdapat banyak kekurangan penulis mohon maaf.

Yogyakarta, Januari 2007

Sundari



## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. MOTIVASI .....	8
1. Pengertian Motivasi dan Teori Motivasi.....	8
2. Fungsi Motivasi dan Strategi Memotivasi Siswa.....	11
a. Fungsi Motivasi.....	11
b. Strategi Memotivasi Siswa.....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	15
a. Faktor-Faktor Intern.....	15

b. Faktor-Faktor Ekstern .....	17
B. GURU .....	18
1. Pengertian Guru .....	18
2. Peranan Guru dalam Proses Belajar Mengajar.....	20
3. Karakteristik Kepribadian Guru.....	23
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
A. HASIL PENELITIAN.....	29
1. Subjek Penelitian.....	29
2. Latar Belakang Sekolah .....	30
3. Kondisi Sekolah .....	33
4. Metode Pengumpulan Data.....	34
5. Prosedur Pengumpulan Data.....	35
6. Teknik Pemeriksaan Data .....	37
B. PEMBAHASAN .....	38
1. Diskriptif Umum.....	43
2. Proses Pembelajaran Musik .....	44
BAB IV PENUTUP.....	47
A. KESIMPULAN.....	47
B. SARAN .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Di dalam proses belajar mengajar di sekolah, kompetensi seorang guru sangat penting. Guru bukanlah hanya sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu tetapi juga sebagai motivator semangat belajar siswa. Karena tanpa adanya guru sebagai motivator maka sia-sialah peran guru sebagai agen perubahan. Guru adalah seorang yang mampu membangkitkan antusias atau keinginan dalam diri murid untuk termotivasi berprestasi. Guru merupakan penata lingkungan yang sangat berperan di dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan kedudukannya sebagai seorang guru, tentu memiliki sasaran yang pasti yaitu murid-murid yang dihadapinya sehari-hari. Antusias siswa menerima pelajaran dan motivasi untuk meraih prestasi merupakan bagian dari keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Seorang guru memiliki tanggung jawab dan tugas yang berat sesuai dengan tuntutan profesi. Tugas utama dan terpenting yang menjadi tanggung jawab seorang guru adalah memajukan, merangsang dan membimbing pelajar dan belajar. Roogers (dalam Songgok 2001) mengemukakan bahwa pada dasarnya di dalam diri setiap pelajar sudah ada keinginan untuk berhasil. Guru hanya mengembangkan atau memupuk keinginan itu agar keinginan berprestasi dapat direalisasikan atau diwujudkan dalam mencapai yang maksimum. Maka

dari itu seorang guru dituntut untuk menguasai cara pengajaran atau metode pengajaran yang tepat.

Antara guru musik wanita dan guru musik pria tentunya mempunyai perbedaan dalam berbagai cara dalam mengajar murid-muridnya. Sedangkan mengajar itu sendiri adalah perbuatan yang kompleks, yang merupakan pengintegrasian secara utuh dari berbagai komponen kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai. Keterampilan dasar mengajar pada prinsipnya merupakan pengintegrasian dari berbagai keterampilan. Menurut hasil penelitian (Turney, 1973) terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan belajar mengajar dan salah satunya adalah memberi penguatan (memotivasi).<sup>1</sup>

Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada perilaku tersebut. Motivasi terbagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Di dalam proses belajar, motivasi intrinsik lebih pada mendorong pelajar dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat memancing timbulnya motivasi intrinsik. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam membangkitkan motivasi murid-muridnya dalam belajar, melalui pengembangan motivasi ekstrinsik, seperti memberikan penghargaan atau celaan, membangun persaingan, memberikan hadiah atau hukuman, dan memberitahu kemajuan yang dicapai oleh murid-muridnya tersebut.

---

<sup>1</sup> Irawan, P. Suciati dan Wardani, *Teori Belajar Memotivasi dan Keterampilan Mengajar*, Jakarta : Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Intruksional Universitas Terbuka, 1997, p. 50



Pelajar yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari ketekunan dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa perlu dan ingin mencapai atau memperoleh tujuan belajar yang sebenarnya yaitu untuk menguasai apa yang sedang dipelajari, bukan karena ingin mendapatkan pujian dari guru. Banyak pelajar yang dorongan belajarnya adalah motivasi ekstrinsik. Mereka memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari guru. Pelajar sangat tergantung kepada keharusan yang ditentukan oleh guru untuk mendorong mereka dalam belajar atau mengerjakan tugas-tugas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristina Panggabean tahun 2005 mengatakan bahwa dari 11 guru laki-laki dan perempuan hanya 3 orang guru (2 guru perempuan dan 1 guru laki-laki) saja yang dapat memotivasi anak didiknya.<sup>2</sup>

Skinner (dalam Songgok, 2001) mengemukakan bahwa motivasi pelajar sangat ditentukan oleh lingkungannya. Pelajar akan termotivasi selama belajar jika lingkungan belajar memberikan rangsangan sehingga pelajar tertarik untuk belajar. Guru harus mengatur suasana atau lingkungan belajar secara bijaksana sehingga pelajar termotivasi untuk belajar. Pengaruh seorang guru dalam memberikan motivasi kepada murid-muridnya sangat besar.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Panggabean, Kristina, skripsi, *Peran Guru Kelas sebagai Motivator dalam Pembelajaran Musik Sekolah Dasar Negeri Sekota Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

<sup>3</sup> Songgok, R.J. *Motivasi dalam Belajar*. [www.mybooks.rom.my/cgi.bin/ncommerce3/ExecMacro/Mybooks/counseling/counselingI.dzw/report.34k](http://www.mybooks.rom.my/cgi.bin/ncommerce3/ExecMacro/Mybooks/counseling/counselingI.dzw/report.34k)

Lebih lanjut Mangoendaan menjelaskan bahwa motivasi ini tidaklah akan dapat dimiliki seorang anak dengan sendirinya.<sup>4</sup> Banyak aspek untuk membuat seorang anak memiliki motivasi untuk bersekolah ataupun belajar khususnya dalam belajar musik di sekolah.

Dalam dunia pendidikan mata pelajaran musik dipercaya memiliki banyak keunggulan khususnya bagi anak berupa pengembangan intelektual, motor dan kemampuan serta keterampilan sosial.

Menurut Blacking (1995) yang dikutip oleh Djohan, musik adalah perilaku sosial yang kompleks dan universal. Menurut hasil penelitian dari Universitas California di Irvine yang mengemukakan bahwa musik memainkan peranan penting dalam perkembangan anak sejak dini. Hal ini didukung oleh temuan Gordon Show (1995) dari kampus yang sama, yang menegaskan bahwa pelajaran musik akan meningkatkan kemampuan akademik anak di sekolah. Dari hasil penelitian di atas dapat diasumsikan bahwa musik sangat berpengaruh bagi perkembangan intelektual, motor dan ketrampilan anak yang perlu dibina sejak dini.<sup>5</sup>

Dengan demikian dibutuhkan guru yang profesional di bidangnya dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah, serta kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru selalu dituntut meningkatkan mutu pengajaran khususnya bidang studi yang diajarkan. Beberapa masalah di atas yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang

---

<sup>4</sup> Mangoendaan, Y. *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.  
[www.bpkpenabur.or.id/kps.jkt/beritazoo101/psikologi.pdf](http://www.bpkpenabur.or.id/kps.jkt/beritazoo101/psikologi.pdf)

<sup>5</sup> Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta 2003, p. 14.

peran guru pria dan wanita sebagai motivator dalam belajar musik pada siswa sekolah menengah tingkat pertama, khususnya kelas tujuh.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Kemampuan Memotivasi Antara Guru Pria dan Guru Wanita itu Mempengaruhi Motivasi Anak dalam Belajar”. Dalam hal ini pelajaran musik.

## C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melengkapi tugas dan syarat kelulusan jenjang studi S-1 Seni Musik di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi seberapa besar peran guru musik pria dan guru musik wanita dalam kaitannya memotivasi.
3. Untuk menambah bacaan di perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## D. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian diskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Studi Pustaka

Informasi yang didapat berasal dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, makalah, artikel dan lain-lain.



## 2. Wawancara Sederhana

Suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

## 3. Kuesioner/angket

Daftar pertanyaan yang disebarkan oleh penulis untuk diisi oleh murid-murid (objek penelitian) dan dikembangkan ke penulis/pengawas. Angket menurut sifat jawabannya yang diinginkan yaitu angket terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Oktober 2004. Dalam buku ini dibahas tentang arti guru, peranan dan fungsi guru, karakteristik guru serta proses belajar mengajar.

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Penerbit Rinika Cipta, Jakarta, Oktober 2003. Buku ini membahas tentang berbagai macam faktor yang mempengaruhi belajar dan juga peran guru sebagai pendidik.

Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, CV Rajawali, Jakarta, 1987. Dalam buku ini dibahas tentang pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan lain sebagainya.



## F. KERANGKA PENULISAN

Data yang diperoleh dirangkum dalam bentuk penulisan dengan kerangka penulisan sebagai berikut: bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka; bab II berisikan tentang motivasi, teori motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, tujuan motivasi, guru, pengertian guru, karakter guru pria dan guru wanita, peran guru dalam proses belajar mengajar musik; bab III hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang subjek penelitian, latar belakang sekolah, kondisi sekolah,, metode pengumpulan data, teknik pemeriksaan data dan bab IV Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

